

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Jakarta-Rawamangun yang terletak pada Jl. Paus, RT.1/RW.8, Jati, Pulo Gadung, Kota Jakarta Timur, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 13220 dan BNI Syariah Kantor Cabang Jakarta-Rawamangun yang terletak di Komplek Graha Mas Pemuda Blok. AB No.1-2 Jl. Pemuda Rawamangun, Pulo Gadung, Jakarta Timur.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini didasarkan pada pengamatan langsung yang dilakukan oleh peneliti di Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Jakarta-Rawamangun penyebaran kuisisioner kepada nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Jakarta-Rawamangun yang terdaftar. Adapun waktu penelitian direncanakan akan dilakukan pada bulan Juli 2018.

B. Metode Penelitian

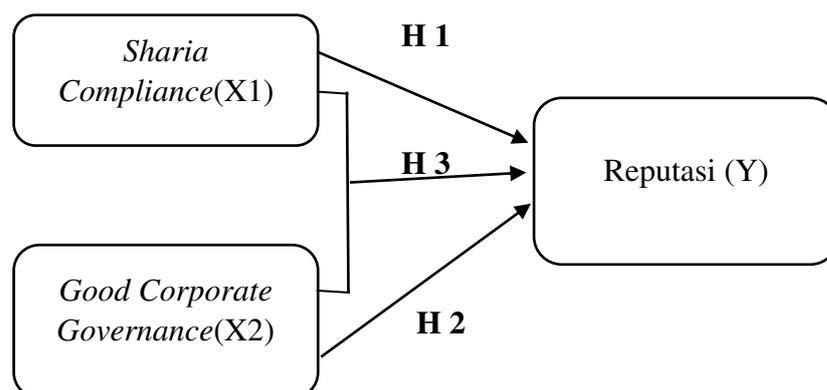
Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah ada penerapan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (*sharia compliance*) dan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) terhadap reputasi perbankan syariah pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Jakarta-Rawamangun, untuk itu penelitian ini merupakan penelitian korelasional, yaitu penelitian yang akan mencari keterkaitan hubungan atau pengaruh antara variabel independen dengan dependen

yang diteliti, sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survey.

Menurut Sugiyono, metode survey digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, wawancara terstruktur dan sebagainya. Sugiono (2016:6) Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan peneliti, yaitu memperoleh data melalui penyebaran kuesioner, untuk mengetahui pengaruh penerapan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (*sharia compliance*) dan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) terhadap reputasi perbankan syariah pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Jakarta-Rawamangun. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah penerapan kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (*sharia compliance*) (X1) dan tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) (X2), sedangkan variable terikatnya (Y) adalah reputasi. Berdasarkan hipotesis yang dirumuskan, maka peneliti menggambarkan pengaruh tersebut dalam skema berikut:

Gambar III.1

Konstelasi pengaruh antar variabel



Sumber : Data diolah oleh peneliti

Keterangan Gambar :

H1 : Hipotesis 1 (terdapat pengaruh antara X1 terhadap Y)

H2 : Hipotesis 2 (terdapat pengaruh antara X2 terhadap Y)

H3 : Hipotesis 3 (terdapat pengaruh antara X1 dan X2 terhadap Y)

→ : Pengaruh masing-masing variabel X dan interaksi variabel X secara bersama-sama terhadap variabel Y

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Sugiyono berpendapat bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek /subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu, yang di ambil oleh peneliti untuk kemudian dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Sugiono (2016:80) Berdasarkan pendapat ahli, maka populasi dari penelitian ini adalah seluruh nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Jakarta-Rawamangun dan BNI Syariah Kantor Cabang Jakarta-Rawamangun

2. Sampling

Menurut Sugiyono, sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki populasi tersebut, pengambilan sampel dimaksudkan untuk mengatasi keterbatasan dana, tenaga dan waktu yang dialami oleh peneliti, dengan kata lain sampel adalah bagian dari populasi, apa yang dipelajari dari sampel kesimpulannya akan diberlakukan untuk populasi yang diambil

peneliti. Sugiono (2016:81). Dalam penelitian ini, sampel yang digunakan peneliti adalah nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Jakarta-Rawamangun. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian adalah *random sampling*. Metode sampel ini dipilih karena pertimbangan sebagai berikut :

- 1) Penentuan sampel berdasarkan nasabah Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Jakarta-Rawamangun karena semua sampel bersifat homogen. Dalam menentukan ukuran sampel peneliti menentukannya menggunakan rumus Slovin, dengan tingkat kesalahan 10%. Sugiono (2016:86) Dengan jumlah populasi terjangkau sebanyak 100 orang nasabah

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif , yaitu data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan. Sugiono (2010:193) Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer, Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan data diolah oleh pengumpul data dengan menggunakan kuesioner, tes, wawancara terstruktur, dan sebagainya, dalam Sugiono (2010:193)

1. Reputasi

a. Definisi Konseptual

Reputasi adalah sebuah asset tak terwujud yang dimiliki oleh sebuah perusahaan, organisasi atau kelompok yang dapat diakumulasikan melalui kinerja perusahaan, kualitas produk dan layanan yang dihasilkan, daya tarik dan cara mempertahankan karyawan serta kepuasan,

kepercayaan dan loyalitas pelanggan atas perusahaan, organisasi atau kelompok tersebut.

b. Definisi Operasional

Reputasi dapat diukur dengan indikator yaitu, kualitas produk dan layanan, tanggung jawab sosial, kinerja keuangan, dan kualitas manajemen.

c. Kisi –kisi Instrumen

Tabel III.1

Kisi-kisi Instrumen Reputasi

| Indikator | Item Uji Coba | | Drop | Item Valid | |
|-----------------------------|-------------------------|-----|------|-----------------------------|-----|
| | (+) | (-) | | (+) | (-) |
| Kualitas produk dan layanan | 1,4,6,7,9, 21,22 | - | - | 1,4,6,7,9, 21,22 | - |
| Tanggung jawab social | 2,8,11,14, 16,25,28 | - | - | 2,8,11,14 ,16,25,28 | - |
| Kinerja keuangan | 3,12,15,18 ,20,23,24 | - | - | 3,12,15, 18,20,23 ,24 | - |
| Kualitas manajemen | 5,10,13,17 ,19,26,27 | - | - | 5,10,13,1 7,19,26, 27 | - |

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2018

Dalam penelitian ini peneliti akan mengumpulkan data menggunakan kuesioner, menurut sugoyino, Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Sugiono (2010:143) Pengukuran data untuk variabel Reputasi dengan cara memberi skor pada setiap jawaban dari setiap butir kuesioner yang ada, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Linkert*. Skala *Linkert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat di beri skor sebagai berikut: Sugiono (2010:93)

Tabel III. 2

Skala Penilaian Variabel Y (Reputasi)

| Alternatif Jawaban | Bobot Skor Positif | Bobot Skor Negatif |
|---------------------------|-----------------------|-----------------------|
| Sangat Setuju (SS) | 5 | 1 |
| Setuju (S) | 4 | 2 |
| Ragu-ragu (RR) | 3 | 3 |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | 4 |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | 5 |

d. Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen Reputasi

1) Uji Validitas

Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Priyatno (2010:14) Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (n \sum Y^2 - (\sum Y^2))\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

N : jumlah responden

$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: jumlah skor X

$\sum Y$: jumlah skor Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor Y

Butir instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (nilai korelasi lebih dari batasan yang ditentukan) maka item dinyatakan valid, sebaliknya apabila jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop). Priyatno (2010:21).

Data reputasi merupakan data primer yang diperoleh dari survei menggunakan instrumen kuisioner yang menggunakan skala likert dengan indikator kualitas produk dan layanan, kualitas manajemen, kinerja keuangan dan tanggung jawab. Jumlah item yang digunakan sebanyak 29 item dengan jumlah drop sebanyak 1 item sehingga yang digunakan pada uji final sebanyak 28 item

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian terhadap konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran diulang. Priyatno (2010:30) Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Cronbach Alpha* , rumusnya sebagai berikut, α

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

α : Koefisien reabilitas *Alpha Cronbach*

K : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$: Jumlah Varians skor

st^2 : Varian skor total

Untuk bisa melihat suatu item reabel atau tidak, menggunakan ukuran berikut : Basuki dan Nano (2016:79)

- a. Jika $\alpha > 0,90$ maka reabilitas sempurna
- b. Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reabilitas tinggi

- c. Jika alpha antara 0,50 – 0,70 maka reabilitas moderat
- d. Jika alpha < 0,50 maka reabilitas rendah

Data reputasi merupakan data primer yang diperoleh dari survei menggunakan instrumen kuisioner yang menggunakan skala likert dengan indikator kualitas produk dan layanan, kualitas manajemen, kinerja keuangan dan tanggung jawab. Jumlah item yang digunakan sebanyak 29 item dengan jumlah drop sebanyak 1 item sehingga yang digunakan pada uji final sebanyak 28 item memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,9225726 yang dikategorikan sempurna..

2. Kepatuhan Terhadap Prinsip – Prinsip Syariah (*Sharia Compliance*)

a. Definisi Konseptual

Sharia Compliance adalah kepatuhan dan ketaatan perbankan syariah sekaligus pemenuhan terhadap prinsip-prinsip syariah yang merupakan landasan dari setiap akad, produk, jasa dan layanan yang ditawarkan oleh perbankan syariah.

b. Definisi Operasional

Kepatuhan Terhadap Prinsip – Prinsip Syariah (*Sharia Compliance*) diukur dengan indikator yaitu memiliki produk dan layanan yang tidak mengandung unsur bunga (*riba*), ketidakjelasan (*gharar*), dan judi (*maysir*), menjalankan hukum dan prinsip-prinsip Islam, tidak mengandung unsur-unsur yang diharamkan, dan tidak menzalimi nasabah

c. Kisi-kisi Instrumen

Tabel III. 3

**Kisi-kisi Instrumen Kepatuhan Terhadap
Prinsip – Prinsip Syariah (*Sharia Compliance*)**

| Indikator | Item Uji Coba | | Drop | Item Valid | |
|--|----------------|----------|-------|-------------|----------|
| | (+) | (-) | | (+) | (-) |
| Produk dan layanan yang tidak mengandung unsur bunga (<i>riba</i>) | 1,5,13 | 3,24 | 1,5 | 13 | 3,24 |
| Produk dan layanan yang tidak mengandung unsur ketidakjelasan atau spekulasi (<i>gharar</i>) | 7,9,16 | 10,23 | - | 7,9,16 | 10,23 |
| Produk dan layanan yang tidak mengandung unsur <i>judi</i> (<i>maysir</i>) | 2,26 | 11,15,30 | 2,26 | - | 11,15,30 |
| Menjalankan hokum dan prinsip-prinsip Islam | 6,17,19,22,27 | - | 17,22 | 6,19,27 | - |
| Tidak mengandung unsur-unsur yang diharamkan | 4,8,18,21,25 | - | 4 | 8,18,21,25 | - |
| Tidak menzalimi nasabah | 12,14,20,28,29 | - | 28 | 12,14,20,29 | - |

Untuk Variabel Kepatuhan Terhadap Prinsip – Prinsip Syariah (*Sharia Compliance*), peneliti ajukan akan mengumpulkan data menggunakan kuesioner, menurut sugoyino, Kuesioner merupakan teknik pengumpulan

data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Sugiono (2010:143) Pengukuran data untuk variabel Kepatuhan Terhadap Prinsip – Prinsip Syariah (*Sharia Compliance*), dengan cara memberi skor pada setiap jawaban dari setiap butir kuesioner yang ada, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Linkert*. Skala *Linkert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat di beri skor sebagai berikut: Sugiono (2016:93).

Data pada variabel kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (*sharia compliance*) yang diperoleh melalui survei dengan instrumen berupa kuisisioner yang diisi oleh responden dengan menggunakan skala likert. Indikator dari kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (*sharia compliance*) yaitu produk dan layanan yang tidak mengandung unsur bunga (*riba*), produk dan layanan yang tidak mengandung unsur ketidakjelasan atau spekulasi (*gharar*), produk dan layanan yang tidak mengandung, produk dan layanan yang tidak mengandung tidak mengandung unsur judi (*maysir*), menjalankan hukum dan prinsip-prinsip Islam, tidak mengandung unsur yang diharamkan, dan tidak mendzalimi nasabah. Jumlah item yang digunakan sebanyak 30 item dengan jumlah drop sebanyak 8 item sehingga yang digunakan pada uji final sebanyak 22 item.

Tabel III. 4
Skala Penilaian Variabel X1 Kepatuhan Terhadap Prinsip – Prinsip
Syariah (*Sharia Compliance*)

| Alternatif Jawaban | Bobot | Skor | <i>Bobot</i> | <i>Skor</i> |
|---------------------------|---------|------|--------------|-------------|
| | Positif | | Negatif | |
| Sangat Setuju (SS) | 5 | | 1 | |
| Setuju (S) | 4 | | 2 | |
| Ragu-ragu (RR) | 3 | | 3 | |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | | 4 | |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | | 5 | |

d. Pengujian Validitas dan Reabilitas Instrumen Kepatuhan Terhadap Prinsip – Prinsip Syariah (*Sharia Compliance*)

1) Uji Validitas

Menurut Priyatno (2010:14) Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (n \sum Y^2 - (\sum Y^2))\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien kolerasi antara x dan y

N : jumlah responden

$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: jumlah skor X

$\sum Y$: jumlah skor Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor Y

Butir instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (nilai kolerasi lebih dari batasan yang ditentukan) maka item dinyatakan valid, sebaliknya apabila jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop). Priyatno (2010:21).

Data tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) yang diperoleh melalui survei dengan instrumen kuisisioner dengan menggunakan skala likert dengan indikator akuntabilitas (*accountability*), transparansi (*transparency*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), keadilan (*fairness*). Jumlah item yang digunakan sebanyak 29 item dengan jumlah drop sebanyak 1 item sehingga yang digunakan pada uji final sebanyak 28 item.

2) Uji Reliabilitas

Menurut Priyatno (2010:30) Uji Reliabilitas adalah pengujian terhadap konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran diulang. Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Cronbach Alpha*, rumusnya sebagai berikut, [2]

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

α : Koefisien reabilitas *Alpha Cronbach*

K : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$: Jumlah Varians skor

st^2 : Varian skor total

Untuk bisa melihat suatu item reabel atau tidak, menggunakan ukuran berikut : Basuki dan Nano (2016:79)

- e. Jika $\alpha > 0,90$ maka reabilitas sempurna
- f. Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reabilitas tinggi
- g. Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reabilitas moderat
- h. Jika $\alpha < 0,50$ maka reabilitas rendah

Data pada variabel kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah (sharia compliance) yang diperoleh melalui survei dengan instrumen berupa kuisisioner yang diisi oleh responden dengan menggunakan skala likert. Indikator dari kepatuhan terhadap

prinsip-prinsip syariah (*sharia compliance*) yaitu produk dan layanan yang tidak mengandung unsur bunga (*riba*), produk dan layanan yang tidak mengandung unsur ketidakjelasan atau spekulasi (*gharar*), produk dan layanan yang tidak mengandung, produk dan layanan yang tidak mengandung tidak mengandung unsur judi (*maysir*), menjalankan hukum dan prinsip-prinsip Islam, tidak mengandung unsur yang diharamkan, dan tidak mendzalimi nasabah. Jumlah item yang digunakan sebanyak 30 item dengan jumlah drop sebanyak 8 item sehingga yang digunakan pada uji final sebanyak 22 item dan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,842 yang dikategorikan tinggi

3. Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)

a. Definisi Konseptual

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) adalah suatu proses atau standar yang berfungsi untuk mengatur pengelolaan suatu organisasi atau perusahaan yang bertujuan untuk terciptanya keadilan dan kesetaraan serta keterbukaan bagi seluruh *stakeholders*.

b. Definisi Operasional

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dapat diukur dengan indikator yaitu, (1) Keterbukaan (*transparency*) (2) Akuntabilitas (*accountability*) (3) Tanggung Jawab (*responsibility*) (4) Independensi (*independency*) dan (5) Keadilan (*fairness*).

c. Kisi – kisi Instrumen

Tabel III. 5

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance)

| Indikator | Item Uji Coba | | Drop | Item Valid | |
|--|----------------------|-----|------|----------------------|-----|
| | (+) | (-) | | (+) | (-) |
| Keterbukaan (<i>transparency</i>) | 1,5,7,13, 22,29 | - | - | 1,5,7,13, 22,29 | - |
| Akuntabilitas (<i>accountability</i>) | 3,9,11,12, 24 | - | - | 3,9,11,12, ,24 | - |
| Tanggung Jawab (<i>responsibility</i>) | 6,14,15,16 ,17,20 | - | - | 6,14,15,1 6,17,20 | - |
| Independensi (<i>independency</i>) | 4,10,18,21 ,26,28 | - | - | 4,10,18,2 1,26,28 | - |
| Keadilan (<i>fairness</i>) | 2,8,19,23, 25,27 | - | 19 | 2,8,23,25 ,27 | |

Sumber : Data diolah peneliti tahun 2018

Sama seperti Variabel Reputasi (Y) dan Kepatuhan Terhadap Prinsip – Prinsip Syariah (Sharia Compliance) (X1) sebelumnya, untuk variabel Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) peneliti akan mengumpulkan data menggunakan kuesioner, menurut

Sugiono (2010:143), Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden. Pengukuran data untuk variabel Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*) dengan cara memberi skor pada setiap jawaban dari setiap butir kuesioner yang ada, skala pengukuran yang digunakan adalah skala *Linkert*. Skala *Linkert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Untuk keperluan analisis kuantitatif, maka jawaban dapat di beri skor sebagai berikut: Sugiono (2010:93)

Tabel III. 6

Skala Penilaian Variabel X2

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)

| Alternatif Jawaban | Bobot | Skor | <i>Bobot</i> | Skor |
|---------------------------|---------|------|--------------|------|
| | Positif | | Negatif | |
| Sangat Setuju (SS) | 5 | | 1 | |
| Setuju (S) | 4 | | 2 | |
| Ragu-ragu (RR) | 3 | | 3 | |
| Tidak Setuju (TS) | 2 | | 4 | |
| Sangat Tidak Setuju (STS) | 1 | | 5 | |

d. Pengujian Validitas dan Reliabilitas Instrumen Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance*)

1) Uji Validitas

Menurut Priyatno (2010:14) Uji validitas adalah pengujian yang dilakukan guna untuk mengetahui seberapa cermat suatu instrumen dalam mengukur apa yang ingin diukur. Rumus yang digunakan untuk mengukur validitas adalah sebagai berikut.

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (n \sum Y^2 - (\sum Y^2))\}}}$$

Keterangan:

R_{xy} : koefisien korelasi antara x dan y

N : jumlah responden

$\sum XY$: jumlah perkalian X dan Y

$\sum X$: jumlah skor X

$\sum Y$: jumlah skor Y

$\sum X^2$: jumlah kuadrat skor X

$\sum Y^2$: jumlah kuadrat skor Y

Butir instrumen dinyatakan valid jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ (nilai korelasi lebih dari batasan yang ditentukan) maka item dinyatakan valid,

sebaliknya apabila jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pertanyaan atau indikator dinyatakan tidak valid (drop). Priyatno (2010:21)

Data tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) yang diperoleh melalui survei dengan instrumen kuisisioner dengan menggunakan skala likert dengan indikator akuntabilitas (*accountability*), transparansi (*transparency*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), keadilan (*fairness*). Jumlah item yang digunakan sebanyak 29 item dengan jumlah drop sebanyak 1 item sehingga yang digunakan pada uji final sebanyak 28 item.

2) Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas adalah pengujian terhadap konsistensi alat ukur, apakah hasilnya tetap konsisten jika pengukuran diulang. Duwi (2010:30) Uji reabilitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode *Cronbach Alpha*, rumusnya sebagai berikut Basuki (2016:79), \square

$$\alpha = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum s_i^2}{st^2} \right)$$

Keterangan :

α : Koefisien reabilitas *Alpha Cronbach*

K : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum s_i^2$: Jumlah Varians skor

st^2 : Varian skor total

Untuk bisa melihat suatu item reabel atau tidak, menggunakan ukuran berikut :

- i. Jika $\alpha > 0,90$ maka reabilitas sempurna
- j. Jika α antara $0,70 - 0,90$ maka reabilitas tinggi
- k. Jika α antara $0,50 - 0,70$ maka reabilitas moderat
- l. Jika $\alpha < 0,50$ maka reabilitas rendah

Data tata kelola perusahaan yang baik (*good corporate governance*) yang diperoleh melalui survei dengan instrumen kuisisioner dengan menggunakan skala likert dengan indikator akuntabilitas (*accountability*), transparansi (*transparency*), tanggung jawab (*responsibility*), independensi (*independency*), keadilan (*fairness*). Jumlah item yang digunakan sebanyak 29 item dengan jumlah drop sebanyak 1 item sehingga yang digunakan pada uji final sebanyak 28 item dan memiliki nilai reliabilitas sebesar 0,952364 dan dikategorikan sempurna.

E. Teknik Analisa Data

Setelah data yang dikumpulkan memenuhi syarat valid dan *reable*, maka tahap selanjutnya adalah tahap analisis data. Seperti yang sudah dijelaskan peneliti, bahwa penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif sehingga, teknik analisis data nantinya akan menggunakan statistik. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Statistik Deskriptif

Merupakan suatu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data dari sampel yang telah terkumpul. Menurut Sugiono (2010:147) Yang termasuk dalam statistik deskriptif yaitu, penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, perhitungan modus, median, mead, dan lain-lain. Tidak ada uji signifikansi, dan traf kesalahan dalam tahap ini.

2. Uji Persyaratan Analisis

a. Uji Normalitas

Menurut Priyatno (2010:40) Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data terdistribusi dengan normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Lilliefors*. Metode pengambilan keputusan untuk uji normalitas yaitu jika signifikansi $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan jika signifikansi $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal. Rumus untuk menguji Normalitas sebagai berikut :

$$L_o = (F(Z_i) - S(z_i))$$

Keterangan :

F (zi) : peluang baku

S (zi) : proporsi angka baku

Lo : Selisih harga mutlak (L observasi)

Kriteria pengujiannya, jika $L_{hitung} < L_{tabel}$, maka distribusi sampel normal dan H_0 diterima, sebaliknya jika $L_{hitung} > L_{tabel}$, maka distribusi sampel tidak normal.

b. Uji Linearitas

Menurut Priyatno (2010:42) Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel yang akan diuji dalam prosedur statistik korelasional menunjukkan hubungan yang linear atau tidak. Metode pengambilan keputusan untuk uji linearitas yaitu signifikansi pada Linierity $> 0,05$ maka hubungan antara dua variabel tidak linear, dan jika Signifikansi pada Linearity $< 0,05$ maka hubungan antara dua variabel dinyatakan linear. Setelah data dinyatakan normal dan linear hubungan antar variabelnya maka selanjutnya bisa dilanjutkan ke tahap analisis berikutnya.

3. Analisis Persamaan Regresi

Menurut Priyatno (2010:108) Analisis persamaan regresi yang digunakan dalam penelitian adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi ganda ialah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan kausal antara variabel-variabel bebas penelitian dengan variabel terikatnya. Untuk penelitian dengan dua variabel bebas maka persamaan regresi ganda nya dirumuskan sebagai berikut,

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Keterangan :

\hat{Y} : variabel terikat

X_1X_2 : variabel bebas

a : nilai Y, apabila $X_1=X_2 = 0$

b_1 : koefisien regresi untuk X_1 (Peningkatan/penurunan)

b_2 : koefisien regresi untuk X_2 (Peningkatan/penurunan)

Analisis ini bertujuan untuk memperkirakan apakah hubungan masing-masing variabel dependen berhubungan positif atau negatif dengan variabel independen.

4. Uji Hipotesis Penelitian

a. Uji Koefisien Regresi Secara Bersama-sama (Uji f)

Menurut Riduan dan Sunarto (2011:86) Analisis ini merupakan analisis untuk menentukan besar signifikansi kolerasi ganda yang dicari dengan rumus sebagai berikut.

$$f_{hitung} = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 : koefisien determinasi

n : jumlah data

k : jumlah variabel independen

kaidah pegujian signifikansinya, yaitu :

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$, maka tolak H_0 artinya signifikan

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka terima H_0 artinya tidak signifikan

b. Uji Koefisien Regresi Secara Parsial (Uji t)

Menurut Riduan dan Sunarto (2011:81) Analisis ini merupakan analisis untuk menentukan besar signifikansi yang menggambarkan makna

hubungan variabel X terhadap Y. Uji t dalam penelitian ini menggunakan rumus sebagai berikut,

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

r = nilai koefisien kolerasi

n = jumlah sampel

t = nilai t

Kriteria pengujian nya yaitu, Jika $t_{tabel} \geq t_{hitung}$, maka H_0 diterima atau signifikan, Jika $t_{tabel} \leq t_{hitung}$, maka H_0 ditolak atau tidak signifikan.

5. Analisis Koefisien Kolerasi

a. Analisis Kolerasi Sederhana

Analisis ini disebut juga dengan analisis Kolerasi *Pearson Product Moment*, yang kegunaannya adalah untuk mengetahui derajat hubungan dan kontribusi variabel bebas dan variabel terikat. Syarat dilakukannya analisis ini adalah, data interval/ratio yang dipilih secara acak (random), data berdistribusi normal, data yang dihubungkan berpola linear, data yang dihubungkan memiliki pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama. Menurut Riduan dan Sunarto (2011:80) Bila salah satu persyaratan tidak terpenuhi, analisis kolerasi tidak dapat dilakukan. Rumus yang digunakan dalam analisis kolerasi sederhana, yaitu :

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{n \cdot \sum X^2 - (n \sum Y^2 - (\sum Y^2))\}}}$$

Keterangan :

x : Variabel pertama

y : Variabel kedua

n : Jumlah data

b. Analisis Kolerasi Berganda

Menurut Riduan dan Sunarto (2011:86) Analisis kolerasi ganda berfungsi untuk mencari besarnya hubungan dan kontribusi dua variabel bebas (X) atau lebih secara simultan (Bersama-sama dengan variabel terikat (Y)). Rumus kolerasi ganda sebagai berikut:

$$R_{x_1.x_2.y} = \sqrt{\frac{r_{x_1.y}^2 + r_{x_2.y}^2 - 2(r_{x_1.y}) \cdot (r_{x_2.y}) \cdot (r_{x_1.x_2})}{1 - r_{x_1.x_2}^2}}$$

Keterangan :

$R_{x_1.x_2.y}$: kolerasi variabel X1 dengan X2 secara bersama-sama terhadap Y

$r_{y.x_1}$: kolerasi sederhana antara X1 dengan Y

$r_{y.x_2}$: kolerasi sederhana antara X2 dengan Y

$r_{x_1.x_2}$: kolerasi sederhana antara X1 dengan X2

Nilai R berada di kisaran 0 dan 1, semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terbentuk semakin kuat, sebaliknya makin mendekati 0 maka hubungan yang terbentuk semakin lemah.

6. Uji Koefisien Determinasi

Menurut Riduan dan Sunarto (2011:81) Uji ini bertujuan untuk menyatakan besar kecilnya sumbangan variabel X terhadap Y, dapat ditentukan dengan rumus koefisien determinan sebagai berikut.

$$KP = r^2 - 100\%$$

Keterangan :

KP = Koefisien Determinan

r = Nilai koefisien kolerasi